

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis penelitian mengenai judul “Pengaruh CAR, FDR, dan CR Terhadap Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. CAR dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, dari hal tersebut dibuktikan pada uji jangka pendek dan jangka panjang. Dapat dilihat dari uji jangka pendek nilai probabilitas CAR adalah 0,5484 lebih besar dari taraf signifiansi yaitu 0,05 ($0,5484 > 0,05$) artinya dalam jangka pendek CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sementara itu untuk uji jangka panjang bahwa nilai probabilitas CAR adalah 0,5846 lebih besar dari lebih besar dari taraf signifiansi yaitu 0,05 ($0,5846 > 0,05$) artinya dalam jangka panjang CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.
2. FDR dalam jangka pendek berpengaruh terhadap pembiayaan, sedangkan dalam jangka panjang FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan, dari hal tersebut dibuktikan pada uji jangka pendek dan

jangka panjang. Dapat dilihat dari uji jangka pendek nilai probabilitas FDR adalah 0,0292 lebih kecil dari taraf signifiansi yaitu 0,05 ($0,0292 < 0,05$) artinya dalam jangka pendek FDR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sementara itu untuk uji jangka panjang bahwa nilai probabilitas FDR adalah 0,6004 lebih besar dari lebih besar dari taraf signifiansi yaitu 0,05 ($0,6004 > 0,05$) artinya dalam jangka panjang FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

3. CR dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, dari hal tersebut dibuktikan pada uji jangka pendek dan jangka panjang. Dapat dilihat dari uji jangka pendek nilai probabilitas CR adalah 0,9285 lebih besar dari taraf signifiansi yaitu 0,05 ($0,9285 > 0,05$) artinya dalam jangka pendek CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sementara itu untuk uji jangka panjang bahwa nilai probabilitas CR adalah 0,9299 lebih besar dari lebih besar dari taraf signifiansi yaitu 0,05 ($0,9299 > 0,05$) artinya dalam jangka panjang CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.
4. Pengujian terhadap semua variabel independen di dalam model ARDL dilakukan dengan uji F, Uji F statistik menunjukkan apakah semua variabel independen (CAR, FDR, dan CR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini diperoleh nilai F hitung sebesar 18,50264 dengan nilai probabilitas F-Statistik sebesar $0,000000 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen (CAR, FDR, dan CR) yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan, maka beberapa saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), berdasarkan data yang didapat dan analisis data yang dilakukan adalah peneliti ingin memberikan saran kepada para pihak yang terkait yaitu BPRS Indonesia harus dapat menjaga kestabilan keuangan dan mengontrol kegiatan transaksinya, baik penarikan simpanan maupun penyaluran pembiayaan agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan kedua belah pihak yaitu BPRS maupun nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik, menyeluruh dan lebih lengkap.